

OPINI MAHASISWA USU TERHADAP KENAIKAN HARGA TIKET PESAWAT

(Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Opini Mahasiswa USU terhadap Kenaikan Harga Tiket Pesawat Maskapai Lion Air Rute Domestik)

Fatma Wardy Lubis, Mayasari Simbolon

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Opini Mahasiswa USU Terhadap Kenaikan Harga Tiket Pesawat (Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Opini Mahasiswa USU terhadap Kenaikan Harga Tiket Pesawat Maskapai Lion Air Rute Domestik)”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori yang relevan, yaitu: Opini Publik, Komunikasi Massa, Media Massa, dan Transportasi. Populasi penelitian ini berjumlah 18.655 orang, penentuan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 99 orang. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis tabel tunggal dengan menggunakan IBM SPSS versi 22, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik. Hasil analisis opini terhadap mahasiswa memperlihatkan mahasiswa kurang percaya dan kurang setuju dengan beberapa faktor yang menjadi penyebab kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air. Mahasiswa Universitas Sumatera Utara memberikan opini negatif terhadap kenaikan harga tiket pesawat karena melebihi batas atas yang sudah diberikan oleh pemerintah. Mahasiswa menyatakan kenaikan harga tiket pesawat dapat merugikan banyak pihak seperti; pihak maskapai Lion Air, industri pariwisata dan hal ini juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menunda perjalanan. Mahasiswa Universitas Sumatera Utara mayoritas memilih media sosial sebagai media dalam memperoleh informasi tentang kenaikan harga tiket pesawat.

Kata kunci: Opini Publik, Komunikasi Massa, Tiket Pesawat, Lion Air

PENDAHULUAN

Konteks Masalah

Opini publik adalah pengumpulan citra yang diciptakan oleh proses komunikasi. Sesuatu akan berbentuk abstrak atau konkret dan selalu berdimensi jamak karena adanya berbagai perbedaan penafsiran persepsi yang terjadi diantara peserta komunikasi (Olii, 2011:18). Hal-hal yang diutarakan merupakan sebab munculnya kontroversi terhadap isu-isu tertentu. Selanjutnya dikemukakan bahwa orang yang memiliki opini yang tegas berdasarkan alasan yang rasional yang diartikan sebagai dasar yang masuk akal dan dapat dimengerti oleh orang lain.

Kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau-pulau membutuhkan transportasi penerbangan yang efektif dan efisien. Hal ini menjadikan transportasi penerbangan salah satu yang sangat dibutuhkan. Rustian (2003: 75) menjelaskan dalam perkembangannya saat ini industri pesawat terbang adalah sarana transportasi jarak jauh yang terbukti sangat diminati oleh masyarakat pada masa ini, karena dapat menghemat waktu untuk jarak tempuh yang sama dengan moda transportasi lainnya. Disamping

cepat, sarana pembelian dan harga tiket pesawat juga terjangkau. Sangat banyak orang yang melakukan perjalanan keluar kota menggunakan pesawat udara, baik itu dengan tujuan berwisata di Indonesia karena Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang indah untuk dinikmati, maupun perjalanan bisnis serta kepentingan lainnya.

Menjamurnya maskapai penerbangan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir di satu sisi memberikan implikasi positif bagi masyarakat pengguna jasa penerbangan, yaitu memberikan banyak pilihan atas operator penerbangan dengan berbagai ragam pelayanannya. Dampak dari banyaknya pilihan terhadap operator penerbangan menciptakan iklim yang kompetitif antara satu maskapai penerbangan dengan maskapai penerbangan lain yang pada akhirnya berimbas pada dikeluarkan tiket murah yang banyak diminati oleh masyarakat secara antusias.

Sebagai maskapai yang tergolong baru dibanding dengan beberapa maskapai lain, Lion Air sudah menunjukkan banyak peningkatan. Dalam Kurun waktu 18 tahun terakhir, Lion Air telah mampu memuncaki posisi pertama sebagai maskapai pilihan utama pelanggan pasar domestik Indonesia. Namun Lion Air sebagai perusahaan jasa penerbangan yang menguasai pasar domestik di Indonesia masih memiliki kekurangan dan masalah. Salah satu masalah yang paling muncul dalam pemberitaan yakni masalah kualitas pelayanan yang dimiliki oleh Lion Air. Hal ini dapat dilihat dari berbagai keluhan yang disampaikan oleh pelanggan mengenai kualitas pelayanan yang diberikan Lion Air, terutama kasus penundaan keberangkatan (*delay*) dan keamanan bagasi. Dari berbagai kasus yang melibatkan Lion Air, kasus kenaikan harga tiket pesawat ini yang paling menarik perhatian. Lion Air yang mengusung maskapai penerbangan berbiaya rendah pun menjadi perbincangan di masyarakat karena menjadi salah satu maskapai yang menaikkan harga tiket pesawat bahkan 3 kali lipat dari harga normal. Belum lagi Lion Air membuat kebijakan bagasi berbayar.

Kenaikan harga tiket ini sudah menyebar di kalangan masyarakat. Informasi terbaru semakin cepat diterima oleh masyarakat, tidak terkecuali mahasiswa sebagai pengguna dari jasa transportasi pesawat terbang. Banyak mahasiswa di Universitas Sumatera Utara tidak berasal dari Medan dan bahkan dari luar pulau Sumatera. Mahasiswa sebagai insan akademis tentu lebih responsif terhadap isu-isu atau permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Sebagai insan pemikir independen mahasiswa tentunya memiliki sikap yang kritis serta rasa kepedulian yang tinggi terhadap suatu permasalahan terutama yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Menurut peneliti, mahasiswa Universitas Sumatera Utara mampu mewakili suara mahasiswa di Kota Medan. Universitas Sumatera Utara memiliki banyak mahasiswa dan datang dari beragam tempat asal, sehingga banyak mahasiswa yang menikmati fasilitas transportasi udara ketika masa liburan perkuliahan. Berdasarkan karakteristik mahasiswa USU yang demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Opini Mahasiswa USU terhadap Kenaikan Harga Tiket Pesawat Maskapai Lion Air Rute Domestik.

KAJIAN LITERATUR

Opini Publik

Opini berasal dari kata Latin, yaitu *opinari* yang memiliki arti menduga atau berpikir. Opini muncul sebagai bagian dari hasil pembicaraan tentang fenomena yang kontroversial, yang akan menimbulkan pendapat yang berbeda-beda. Sedangkan fakta yang ada berhubungan dengan kenyataan yang diterima secara umum, karena opini merupakan ekspresi dari sikap, maka sikap dapat dipahami sebagai *attitude*. Suatu sikap menurut Cultip dan Center (dalam Sastropetro, 1990: 41) adalah kecenderungan dalam memberikan respon terhadap sebuah masalah atau situasi tertentu. Opini dapat pula dinyatakan melalui perilaku, bahasa tubuh, raut wajah, dan simbol-simbol tertulis.

Publik ialah kesatuan banyak yang bukan berdasarkan interaksi perseorangan, tetapi atas dasar reaksi terhadap stimuli yang sama. Publik melakukan interaksi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, radio, televisi, dan film. Alat-alat penghubung ini memungkinkan publik mempunyai pengikut yang lebih luas dan lebih besar jumlahnya (Olii, 2001: 21).

Opini publik, sebagaimana yang disimpulkan oleh Arifin (2003: 17) adalah sebagai berikut:

1. Opini Publik adalah pendapat, sikap, perasaan, ramalan, pendirian, dan harapan rata-rata individu kelompok dalam masyarakat, tentang sesuatu hal yang berhubungan dengan kepentingan umum atau persoalan-persoalan sosial.
2. Opini publik adalah hasil interaksi, diskusi atau penilaian sosial antar individu tersebut yang berdasarkan pertukaran-pertukaran pikiran yang sadar dan rasional yang dinyatakan baik lisan maupun tulisan.
3. Isu atau masalah yang didiskusikan adalah hasil dari apa yang disajikan oleh media massa (baik media cetak atau media elektronik).
4. Opini publik hanya dapat berkembang pada negara-negara yang menganut paham demokrasi. Dalam negara tersebut akan memberikan kebebasan kepada warganya untuk menyatakan pendapat dan sikapnya, baik lisan maupun tulisan.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa berperan besar dalam mempengaruhi opini publik melalui konten-konten yang disebarkan menggunakan media massa. Selain itu komunikasi massa juga dapat membentuk opini-opini baru baik itu bersifat negatif, netral maupun positif. Setiap opini pasti berbeda-beda karena adanya perbedaan *frame of reference* (kerangka acuan) atau *field of experience* (pengalaman lapangan). Ketika makna atau pengertian pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan adalah sama, maka komunikasi yang berlangsung dapat dikatakan sebagai komunikasi yang efektif. Pada dasarnya kesamaan pengertian atau makna merupakan tujuan dari komunikasi itu sendiri.

Terdapat berbagai definisi yang diutarakan oleh para ahli komunikasi dalam mengartikan komunikasi massa. Definisi media massa mencakup beberapa poin penting di dalamnya menurut Michael W Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986), antara lain:

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan menyebar.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain.
3. Pesan adalah publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang.
4. Sebagai sumber, komunikasi massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan atau perkumpulan.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (pentapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarakan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa.
6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda (dalam Nurudin, 2004: 8).

Media Massa

Media massa menyampaikan beberapa konten yang dapat memicu timbulnya tanggapan-tanggapan masyarakat ataupun efek terhadap masyarakat itu sendiri. Menurut Cangara (2003: 134), media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan Pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi (Effendy, 2004: 55).

Transportasi

Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat ketempat yang lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan wahana digerakan manusia, hewan atau mesin (Sani, 2010: 2). Transportasi merupakan bagian tak terlupakan dari sejarah manusia. Bangsa-bangsa terdahulu yang memiliki keunggulan teknologi transportasi menguasai peradaban kuno. Di zaman semakin modern, semakin efisien sistem transportasi dan logistik nasional, maka semakin besar daya saing ekonomi yang dimiliki

negara tersebut. Pengangkutan barang atau barang diselenggarakan melalui beragam moda transportasi, yaitu moda darat, rel, udara dan air (laut dan sungai).

Seperti moda transportasi yang lain, transportasi udara juga berkembang. Perkembangan teknologi ada yang sudah dapat menciptakan pesawat terbang, helikopter, dan jenis angkutan udara lainnya. Sekarang Transportasi udara mampu mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah yang lebih banyak dengan aman, cepat, nyaman ke tempat-tempat yang jauh (Asrul, 2014: 26). Berkembangnya pesawat terbang memudahkan pekerjaan tiap orang dalam berpindah maupun mengirimkan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan waktu yang efisien.

Dalam suatu proses perjalanan dengan menggunakan pesawat udara baik domestik maupun internasional, maka akan menyangkut berbagai departemen. Karena proses penerbangan sangat memperhatikan tentang keamanan sehingga proses yang dilalui harus melalui beberapa tahap. Mulai reservasi, *ticketing*, maupun proses pengangkutan dari daerah asal sampai daerah tujuan. Prosedur ini harus dilalui oleh penumpang demi kelancaran, kenyamanan dan ketepatan dalam penerbangan dengan memperhatikan mutu dan keunggulan dari segi kualitas penyajian kenyamanan dan pelayanan pada masing-masing maskapai penerbangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan *website* USU bahwa sejarah USU sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia berawal dengan dibentuknya Yayasan Universitas Sumatera Utara, tepatnya pada tanggal 4 Juni 1952 oleh gubernur Sumatera Utara. USU yang berlokasi di Jalan Dr. Mansyur Kota Medan ini mempunyai luas sekitar 120 Ha. Perkuliahan didukung dengan berbagai fasilitas, diantaranya adalah rumah sakit, poliklinik, stadion, perpustakaan, lahan pertanian, taman rusa, laboratorium, radio, sepeda, bus, lapangan olahraga dan fasilitas lainnya. USU mempunyai 15 fakultas dan terbagi menjadi beberapa program studi (www.usu.ac.id).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran suatu gejala. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun variable tersebut (Bungin, 2005:67).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa USU yang dibatasi pada mahasiswa strata 1 (S1) angkatan reguler 2016, 2017 dan 2018 dari 15 fakultas yang ada di Universitas Sumatera Utara. Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2016, 2017 dan 2018 karena mahasiswa pada angkatan ini masih aktif kuliah dan efektif ditemui di kampus karena memiliki jadwal yang padat. Berdasarkan data yang diperoleh, didapati bahwa jumlah mahasiswa S1 yang

terdaftar di Universitas Sumatera Utara angkatan 2016, 2017 dan 2018 sebanyak 18.655 orang.

Sampel

Berdasarkan data populasi yang diperoleh peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Adapun rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2005:65) yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Presisi/tingkat kesalahan
(10%)= 0,1

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang.

Teknik Penarikan Sampel

Sampel Stratifikasi Proporsional

Untuk menghitung jumlah sampel dari setiap fakultas, maka digunakan rumus (Arikunto, 2002:120):

$$n = \frac{n_1 \times n}{N}$$

Keterangan:

n₁ = jumlah populasi setiap fakultas

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi keseluruhan

Purposive Sampling

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan *purposing sampling* atau disebut sebagai sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan dari penelitian (Kriyantono, 2006:154). Adapun criteria dalam penarikan sampel penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Strata 1 (S1) angkatan 2016 ,2017 dan 2018 yang aktif mengikuti perkuliahan.
2. Mahasiswa yang mengetahui pemberitaan kenaikan tiket pesawat Maskapai Lion Air dengan rute domestik.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan terhadap objek yang telah dipilih yaitu dengan mengedarkan kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66).

2. Data Sekunder

Penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku yang berkenaan dengan masalah lalu membaca dan mengkaji sumber bacaan khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam

penelitian kepustakaan ini peneliti mengkaji literatur melalui buku, jurnal dan internet yang akan menambah informasi (Danial, 2009: 80).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah setelah diperolehnya data yang menentukan sebuah penelitian, karena analisa memiliki tujuan yaitu untuk menyimpulkan hasil dari penelitian. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data yang sudah didapat kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipresentasikan (Singarimbun, 2008:273).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudahan akses yang diberikan oleh media saat ini tentu sangat memudahkan dalam mendapatkan informasi perkembangan kenaikan harga tiket pesawat. Melalui penyebaran informasi di media ini, tentu menimbulkan berbagai opini di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah kalangan mahasiswa yang mempunyai pemikiran kritis dan independen mengenai suatu hal. Informasi mengenai kenaikan harga tiket pesawat juga memunculkan opini mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata mahasiswa Universitas Sumatera Utara memperoleh informasi perkembangan tentang kenaikan harga tiket pesawat melalui media sosial karena kemudahan dalam mengakses. Televisi dan surat kabar juga menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi, namun hanya beberapa mahasiswa saja yang memilih media surat kabar. Berbeda dengan ketiga media tersebut, media radio tidak lagi dipilih mahasiswa dalam mendapatkan informasi mengenai perkembangan kenaikan harga tiket pesawat karena radio umumnya digunakan mahasiswa sebagai media hiburan.

Kenaikan harga ini menimbulkan dampak bagi beberapa pihak. Dari hasil penelitian ini, terdapat 48 responden yang memilih menggunakan maskapai Lion Air jika ingin berpergian. Responden mengaku memilih maskapai Lion Air karena harga yang ditawarkan cukup murah. Setelah terjadi kenaikan harga tiket pesawat, menunjukkan mayoritas responden (56%) memilih kadang-kadang menggunakan maskapai Lion Air untuk berpergian. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa mayoritas responden memilih kadang-kadang menggunakan maskapai ini karena masih mempertimbangkan maskapai ini dengan maskapai lain yang ada. Responden mengaku akan memilih maskapai yang menawarkan harga terlebih dahulu.

Opini publik memiliki 3 unsur yaitu kepercayaan, sikap dan persepsi. Penelitian ini memperlihatkan tingkat kepercayaan responden terhadap faktor yang menyebabkan kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik. Terdapat faktor yang menjadi penyebab harga tiket pesawat berubah, yaitu dinamika harga avtur, peningkatan sistem pelayanan maskapai terhadap konsumen, persaingan dengan maskapai lain, dan pemeliharaan pesawat oleh maskapai. Dari hasil di lapangan memperlihatkan jawaban mayoritas dari responden adalah kurang percaya bahwa kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik dipicu oleh faktor-faktor tersebut. Responden menilai jika

faktor tersebut mempengaruhi dinamika harga tiket pesawat rute domestik, tidak seharusnya mengalami kenaikan yang cukup drastis seperti saat ini.

Mahasiswa menunjukkan sikap tidak setuju terhadap kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik. Mayoritas mahasiswa mengaku tidak setuju karena kenaikan yang terlihat mengalami kenaikan yang tinggi. Mereka juga mengaku kenaikan ini tidak masuk akal jika dikaitkan dengan beberapa faktor karena waktu yang digunakan dalam kenaikan harga tiket pesawat juga mendadak dan secara merata di seluruh rute domestik. Responden merasa tidak setuju karena harga yang ditawarkan maskapai di Indonesia lebih murah dengan tujuan luar negeri dibanding penerbangan tujuan dalam negeri. Sikap tidak setuju ini cenderung menunjukkan arah opini yang negatif.

Sikap responden terhadap pemberitaan kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik memperlihatkan responden setuju kenaikan harga tiket pesawat dipicu oleh dinamika harga avtur. Namun, dengan catatan tidak setinggi harga tiket pesawat sekarang. Kenaikan harga tiket pesawat memunculkan opini publik di kalangan masyarakat dan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa Universitas Sumatera Utara mengatakan bahwa kenaikan harga tiket pesawat ini akan merugikan pihak bandara. Pihak yang mengalami kerugian dari kenaikan tiket pesawat ini juga dari maskapai Lion Air, dikarenakan akan menurunnya penumpang yang menggunakan maskapai ini, penurunan pendapatan tentu akan dialami oleh maskapai Lion Air terutama di rute domestik. Responden penelitian ini memberikan persepsi bahwa penerbangan rute domestik akan sepi penggunaannya terutama rute domestik berimbas pada sektor pariwisata, seperti hunian hotel.

Setelah terjadinya kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air mahasiswa mengungkapkan bahwa hal ini mempengaruhi dalam menunda perjalanan. Mahasiswa yang ingin pulang kampung kini harus berpikir ulang dikarenakan harga tiket yang melonjak dan mengganti moda perjalanan mereka melalui moda darat. Bagi yang ingin berlibur, kenaikan harga tiket pesawat ini juga akan mempengaruhi dalam menentukan tujuan karena harga yang diberikan sangat mahal dan menjadikan mereka menunda perjalanan liburan.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*). Sebuah penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan. Penelitian ini membahas topik pada kondisi fenomena yang sedang terjadi dan menjadi topik yang hangat diperbincangkan dan menghasilkan *novelty*. Penelitian ini menyajikan informasi baru dimana peneliti meneliti bagaimana opini mahasiswa Universitas Sumatera Utara mengenai kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik. Informasi baru dari penelitian ini hanya memaparkan fenomena, dimana untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan kajian fenomena ini baik dalam mencari hubungan maupun pengaruh.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat faktor yang menjadi penyebab harga tiket pesawat berubah yaitu: dinamika harga avtur, peningkatan sistem pelayanan maskapai terhadap konsumen, persaingan dengan maskapai lain, dan pemeliharaan pesawat oleh maskapai. Mahasiswa Universitas Sumatera Utara terlihat kurang percaya bahwa kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik dipicu oleh faktor tersebut. Responden menilai jika faktor tersebut tidak terlalu mempengaruhi dinamika harga tiket pesawat rute domestik, dan tidak seharusnya mengalami kenaikan yang cukup drastis seperti saat ini.
2. Hasil penelitian terlihat mahasiswa menunjukkan sikap tidak setuju terhadap kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik. Mayoritas mahasiswa mengaku tidak setuju karena kenaikan harga tiket yang tinggi. Mereka juga mengaku kenaikan ini tidak masuk akal jika dikaitkan dengan beberapa faktor karena waktu yang digunakan dalam kenaikan harga tiket pesawat juga mendadak dan secara merata di seluruh rute domestik. Responden merasa tidak setuju karena harga yang ditawarkan maskapai di Indonesia lebih murah apabila tujuan luar negeri dibanding penerbangan tujuan dalam negeri. Hal ini memperlihatkan sikap tidak setuju dan cenderung menunjukkan arah opini yang negatif karena mahasiswa lebih memilih tidak setuju dengan kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik.
3. Penelitian ini memperlihatkan persepsi dari mahasiswa Universitas Sumatera Utara mengenai kenaikan harga tiket pesawat. Salah satunya responden menilai terjadinya kenaikan harga tiket pesawat akan mempengaruhi beberapa pihak. Responden menilai bahwa kenaikan harga tiket pesawat maskapai Lion Air rute domestik akan merugikan pihak bandara, pihak maskapai Lion Air, dan industri pariwisata di Indonesia.
4. Pemberitaan mengenai kenaikan harga tiket pesawat melalui media merupakan berita yang penting diketahui bagi mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Selain itu informasi tersebut juga melibatkan mahasiswa yang menjadi konsumen dari moda penerbangan pesawat. Mahasiswa memiliki sumber informasi yang didapatkan melalui media cetak maupun elektronik. Adanya sumber informasi tersebut, mahasiswa jadi mengetahui tentang informasi kenaikan harga tiket pesawat. Hasil penelitian ini memperlihatkan mayoritas mahasiswa memilih media sosial dalam pemenuhan informasi mengenai kenaikan harga tiket pesawat.
5. Kenaikan harga tiket pesawat ini memiliki berdampak bagi beberapa pihak. Dampak yang paling terlihat adalah sepi nya bandara yang ada di Indonesia. Dikarenakan banyak pesawat yang gagal terbang, bandara mengalami penurunan pengunjung dan pada akhirnya mengalami kerugian. Hal ini juga berdampak bagi mahasiswa Universitas Sumatera Utara karena banyak dari mereka yang menunda perjalanan pulang kampung dikala libur kuliah.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Anwar. (2010). *Opini Publik*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrul dan Rudi Azis. (2014). *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi* Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Keempat)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Danial dan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Effendy, Onong Uchjana. (2004). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin. (2004). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Olii, Helena dan Novi Erlita. (2011). *Opini Publik*. Jakarta: Indeks.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rustian Kamaluddin. (2003). *Ekonomi Transportasi: Karakteristik, Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sani, Zulfar. (2010). *Transportasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia-Press.
- Sastropoetro, Santoso. (1990). *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, Masri. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- USU, Sejarah USU, dalam <https://www.usu.ac.id/id>, 2017 Diakses pada tanggal 1 Februari 2019.